

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Semasa bangku perkuliahan para mahasiswa dan mahasiswi sudah mampu untuk belajar secara teori dan praktik tentang dunia pekerjaan. Sebelum memasuki dunia pekerjaan, seorang mahasiswa atau mahasiswi setidaknya mempunyai pengalaman. Walaupun masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengalaman dalam dunia kerja. Untuk mendapatkan hal itu, setiap individu harus mengenal dua aspek penting dalam memasuki dunia kerja yaitu keterampilan (*skill*) dan etitut (*attitude*). Dengan memiliki dua aspek tersebut, individu mampu untuk bersaing lebih tinggi dalam dunia pekerjaan dan mampu bertahan untuk *social* dan *economic* individu.

Ada beberapa alasan kenapa dua aspek tersebut yaitu *skill* dan *attitude* penting untuk dimiliki oleh setiap para calon-calon pekerja yang ingin memasuki dunia kerja. Untuk *skill* atau keterampilan adalah sebagai kemampuan individu yang mempunyai kapasitas nya dalam melaksanakan rangkaian tugas atau pekerjaan yang terbentuk dari pengalaman atau pelatihan. Sedangkan menurut Yusuf (2019) *skill* adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Adapun dua bentuk *skill* yaitu *hard skill* dan *soft skill*, *hard skill* sendiri artinya *skill* atau keterampilan yang di dapatkan dengan cara belajar dan lebih bersifat teknis. Sedangkan *soft skill* yaitu *skill* atau keterampilan yang bersifat lebih natural dan *non* teknis. Dari pengertian diatas secara garis besar bahwa *skill* atau keterampilan adalah kemampuan dasar yang dimiliki calon pekerja untuk melakukan tugas dan pekerjaan secara mudah serta cermat. Menurut Lian (2013) keterampilan adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas atau perkerjaan (dikutip oleh Lian Areynthia, 2013).

Selanjutnya yaitu *attitude*. Tidak sedikit orang kadang meremehkan *attitude* dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, menerapkan *attitude* yang baik selama berada di dalam dunia pekerjaan mampu membantu bertahan dalam

lingkungan kerja. Dengan adanya *attitude* yang baik di lingkup pekerjaan, seseorang bisa mendapatkan hasil positif dan pandangan baik serta dengan mudah untuk beradaptasi. Apalagi, seseorang yang berada pada payung perusahaan dimana pasti melakukan interaksi bersama rekan kerja dan atasan.

Selain keterampilan atau *skill*, *attitude* juga sangat dibutuhkan pada dunia kerja karena *attitude* sendiri mencerminkan dari perilaku, pikiran, dan pendekatan seseorang terhadap segala jenis situasi dan orang sekitar kita. Dengan *attitude* yang baik juga mengakibatkan hasil yang baik tentang kinerja pekerjaan kita dan mengaruhi segala aspek didunia kerja yang professional. Hal yang mendasar untuk menjaga *attitude* yang baik dalam pekerjaan yaitu bersikap sopan dan santun, menjaga penampilan agar tetap rapih, bersikap professional, terbuka akan kritik seseorang, disiplin waktu dan lain sebagainya yang menjaga perilaku akan tetap positif. Sikap dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi respons seseorang terhadap situasi dan objek terkait. Sikap mencerminkan perilaku yang menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki penilaian atau evaluasi yang menguntungkan terhadap perilaku tersebut. Secara umum, semakin menyukai sikap terhadap suatu perilaku, semakin kuat niat individu untuk terlibat dalam perilaku tersebut (Handriana et al., 2020).

Sikap memainkan peran penting dalam membentuk cara individu mempersepsikan dan merespons berbagai situasi. Ini berfungsi sebagai filter mental melalui mana orang menginterpretasikan dan merespons dunia di sekitar mereka. Selain itu, sikap tidak bersifat statis; mereka dapat berkembang dan dipengaruhi oleh pengalaman, interaksi sosial, dan faktor eksternal. Lebih lanjut, dampak sikap terhadap perilaku sangat dalam. Ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku tertentu, motivasinya untuk terlibat dalam perilaku tersebut meningkat. Keterkaitan antara sikap dan perilaku ini menegaskan pentingnya memupuk sikap positif dalam mempromosikan tindakan dan respons yang diinginkan (Handriana et al., 2020).

Attitude seseorang terbentuk melalui proses sosial yang dilalui, dari berinteraksi dan belajar dari lingkungan sekitarnya. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi (Notoatmodjo, 2014).

Sikap bersifat pasif artinya sikap baik terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terlaksana dalam suatu tindakan yang real atau nyata. Perwujudan sikap bisa didapat dari pengalaman orang lain maupun pengalaman diri sendiri yang membuat seseorang mendekati atau menjauhi sesuatu hal. Penyebab dari hal tersebut diantaranya :

- (1) Terlaksananya sikap menjadi tindakan tergantung pada kondisi saat itu.
- (2) Sikap akan diiringi ataupun tidak diiringi oleh tindakan yang mengacu kepada pengalaman orang lain.
- (3) Sikap diiringi ataupun tidak diiringi oleh sesuatu tindakan yang bersumber pada banyak ataupun sedikitnya pengalaman seseorang.
- (4) Di dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, terdapat pembelakuan nilai (value) yang menjadi pegangan setiap orang (Notoatmodjo, 2014).

Dari dua aspek *attitude* (sikap) dan *skill* (keterampilan) membantu mencari pengalaman, terkhusus pada mahasiswa yang ingin mengasah lagi keterampilan-keterampilan. Kegiatan *internship* atau kerja profesi (KP) menjadi kesempatan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gambaran dan meraih pengalaman tentang dunia pekerjaan. Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu perusahaan dan menjalani tugas-tugas yang diinstruksikan. Magang atau Kerja Profesi (KP) memberikan secara langsung gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang lingkungan kerja dan menerapkan teori atau praktik yang sudah diraih saat bangku perkuliahan yang sesuai kompetensi pada Program Studi (Prodi) dalam lingkungan perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2022)

Universitas Pembangunan Jaya mengadakan program magang yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyandang gelar sarjana. Hal ini dikarenakan Universitas Pembangunan Jaya mau para mahasiswanya mempunyai pengalaman-pengalaman dan hal-hal mendasar yang akan terjadi di dunia pekerjaan nantinya. Semua jurusan yang ada pada Universitas Pembangunan Jaya diwajibkan untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP), salah satunya Fakultas Humaniora dan Business Program Studi Ilmu Komunikasi (UPJ) salah satunya minor Broadcasting Journalism dan *Public Relations* (PR).

Praktikan adalah Mahasiswa Aktif Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya dengan minor *broadcasting Journalism*, telah menempuh mata kuliah yang cukup *related* dengan *broadcasting journalism*. Melalui media yang sudah berkembang, praktikan mempelajari melewati mata kuliah Hubungan Masyarakat *online*, Media Audio Visual, Manajemen Media, dan Produksi Media Hubungan Masyarakat. Dari beberapa mata kuliah yang sudah dinyatakan lulus, memberikan pemahaman tentang praktek media digital yang mengkomunikasikan pesan melalui rancangan yang sudah dibuat untuk disampaikan kepada publik.

Setelah mempelajari mata kuliah tersebut, praktikan berminat untuk melaksanakan kewajiban Kerja Profesi (KP) atau terjun langsung dalam institusi atau perusahaan yang berbasis media digital. Karena praktikan merasa mempunyai kemampuan pada basis media digital dan mampu membuat perencanaan strategi konten. Maka dari itu, praktikan tertarik untuk terlibat pada perusahaan yang *relatable* pada kemampuan praktikan.

PT. Bangun Media Indonesia atau Brand Media Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan jasa yang berkaitan dengan digital media atau Ahensi digital yang menawarkan *services brand publishing* yang di dalam terdiri *Konten Creation, Digital Strategic, KOL Services, dan Production House*. Dengan adanya beberapa sub divisi yang ditawarkan sesuai dengan komunikasi digital serta sesuai dengan dasar atau latar belakang praktikan, terutama pada lowongan divisi Konten Creation di sub divisi *content creator*.

Setiap perusahaan memungkinkan untuk mempunyai seorang *content creator* karena keberadaan seorang *content creator* mempermudah penyampaian pesan atau informasi melalui berbagai bentuk konten, seperti gambar, video, atau tulisan. Pentingnya konten yang menarik menjadi elemen kunci, karena hasil kreativitas *content creator* dapat memikat perhatian audiens. Konten yang disajikan harus memiliki daya tarik yang tinggi, baik dari segi visual maupun naratif, sehingga dapat menciptakan dampak positif pada penonton yang mengkonsumsinya. Konten tersebut juga perlu bersifat dapat diterima dan dipahami oleh audiens, serta harus mencerminkan tingkat kreativitas yang tinggi sehingga dapat memenangkan hati dan kesukaan audiens terhadap apa yang diproduksi oleh *content creator* (Maeskina, 2021).

Dalam hal ini, peran *content creator* menjadi sangat strategis dalam menyampaikan pesan perusahaan atau brand kepada audiens dengan cara yang efektif dan memikat. Kemampuan mereka dalam menggabungkan kreativitas dengan pemahaman mendalam tentang preferensi audiens membantu menciptakan konten yang bukan hanya menarik, tetapi juga relevan dan dapat meningkatkan interaksi positif antara perusahaan dan target audiensnya.

Dari banyaknya pekerjaan yang berkaitan dengan komunikasi media digital mengusahakan untuk bagaimana cara memproduksi konten dan menyampaikan pesan dengan tepat dan cepat, terkhusus dengan memanfaatkan media sosial dan produksi konten. Hal tersebut menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya bagaimana sebuah perusahaan berstrategi dan membuat konten untuk keberhasilan KPI, khusus nya melalui *content creator*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mengalami secara langsung bekerja di perusahaan dengan ranah ilmu komunikasi
2. Mempelajari kegiatan Konten Creator di perusahaan PT. Bangun Media Indonesia
3. Mempelajari cara memproduksi konten dari Pra Produksi, Produksi, dan Post Produksi
4. Melatih kemampuan komunikasi terhadap tim publishing
5. Melatih kreativitas dalam pengambilan gambar dan post produksi

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman kerja dalam perusahaan media digital
2. Meningkatkan kemampuan dalam memproduksi konten
3. Mempelajari proses pembuatan strategi konten
4. Menambahkan kemampuan dalam membuat konten kreatif

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat atau kantor melaksanakan Kerja Profesi (KP) yang dilakukan praktikan yaitu PT. Bangun Media Indonesia yang berlokasi di Golden Boulevard, Jl. Pahlawan Seribu No. 31-32, Lengkong Wetan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Perusahaan ini selalu menyesuaikan dan akan terus

berkembang mengikuti dunia digital PT. Bangun Media Indonesia merupakan perusahaan yang menawarkan jasa *Content Creation, Digital Strategic, KOL Services, dan Production House*.

Alasan praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) di PT. Bangun Media Indonesia karena terdapat sebuah lowongan magang/*internship* dengan posisi sebagai *content creator*. Hal itu didukung mengikuti bergandengan dengan dunia digital yang semakin berkembang dan sosial media yang kini menjadi pertukaran informasi yang cepat bagi masyarakat, sehingga tidak sedikit perusahaan yang membutuhkan *content creator* untuk memluas citra perusahaan dan kesuksesan Key Performance Indicator (KPI). Brand Media Indonesia mempunyai lingkungan yang sangat nyaman bagi praktikan yang dimana adanya hubungan kekeluargaan yang harmonis, sehingga memunculkan kedekatan yang baik antar karyawan dengan anak magang. Dengan lingkungan yang *supportive*, pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan terasa nyaman dan semangat untuk mengerjakannya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Table 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan													
		April			Mei			Juni		Juli		Agust		Sept	
1	Membuat CV														
2	Mencari Informasi lowongan Internship di beberapa platform														
3	Apply CV														
4	Mengirim CV														
5	Mendapatkan invitation pada perusahaan PT. Selalu Dilindungi Tuhan dengan posisi <i>konten creator</i>														

Memasuki awal bulan Mei, praktikan mengirim CV di perusahaan PT. Selalu Dilindungi Tuhan sebagai posisi *konten creator*, PT. Bangun Media Indonesia, dan PT Abankirenk. Pada saat itu, praktikan sempat mendapatkan *feedback* undangan untuk menjadi *content creator*. Namun dua hari setelahnya, perusahaan tersebut tidak memberikan *feedback*.

Saat awal bulan Juni praktikan mendapatkan *feedback* melalui platform *whatsapp* untuk mendatangi kantor Brand Media Indonesia dan melakukan proses *interview*. Pada saat itu juga praktikan memulai proses magang/*internship*. Untuk memenuhi pra-syarat keperluan kerja profesi (KP), praktikan mengirim surat permintaan kerja profesi pada HRD perusahaan Brand Media Indonesia. Saat pertengahan bulan Juni, praktikan mendapatkan *feedback* dari perusahaan Abankirenk melalui platform *whatsapp* untuk melakukan proses administrasi. Akan tetapi, praktikan menolak tawaran tersebut dikarenakan praktikan sudah menerima tawaran dari perusahaan PT. Bangun Media Indonesia. Pada akhirnya, praktikan melakukan proses kerja profesinya pada perusahaan Brand Media Indonesia sebagai *content creator* selama 3 bulan dari 19 Juni 2023 sampai 8 September 2023.